

**PENERAPAN TEKNIK *WALKING BASS* PIANO JAZZ BLUES  
PADA LAGU “*BLAME GAME*” KARYA LUCA SESTAK**

**JURNAL TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



**DISUSUN OLEH:**

**M. ZACKY FALUTI**

**NIM: 14000180134**

**Semester Ganjil 2018/2019  
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**PENERAPAN TEKNIK WALKING BASS PIANO JAZZ BLUES  
PADA LAGU “BLAME GAME” KARYA LUCA SESTAK**

**M. Zacky Faluti<sup>1</sup>, Josias T. Adriaan<sup>2</sup>.**

<sup>1</sup>Alumnus Program Studi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: Zackyfa6@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta.

***Abstract***

This paper discusses how to play the walking bass technique on a piano instrument that is applied to Blame Game songs by Cipta Luca Sestak by understanding the song and chord form of the song. In playing walking bass there are several approaches that aim to facilitate the formation and application of walking bass. The approach is to use scales, mode, chord and chromatic. Besides that there are also some rhythmic variations which aim to give a percussive effect and make emphasis and increase the groove on the transition to the next chord. Some of the rhythmic variations referred to are skips, syncopated, triplets, slur. In the theme section the song played in the blues jazz genre writer applies the stride technique, then the walking bass technique is applied to the improvisation section. The author uses qualitative research methods with a case study approach. The steps are through written sources, data analysis, discographic data and through interviews. This final assignment is expected to be useful to contribute to enriching insights and understanding and about the technique of playing walking bass on the piano.

***Keywords:*** jazz, blues, *walking bass*, piano, *stride*.

**ABSTRAK**

Karya tulis ini membahas tentang bagaimana cara memainkan teknik *walking bass* pada instrumen piano yang diterapkan pada lagu *Blame Game* ciptaan Luca Sestak dengan cara memahami bentuk lagu serta akor dari lagu tersebut. Dalam memainkan *walking bass* terdapat beberapa pendekatan yang bertujuan untuk mempermudah pembentukan serta penerapan *walking bass*. Pendekatannya adalah menggunakan tangga nada, modus, akor dan kromatis. Selain itu juga

terdapat beberapa variasi ritmis yang bertujuan untuk memberikan efek perkusif dan membuat penekanan serta meningkatkan *groove* pada peralihan menuju akor selanjutnya. Beberapa variasi ritmisnya yang dimaksud adalah *skips*, *syncopated*, *triplets*, *slur*. Pada bagian tema lagu yang dimainkan dalam genre jazz blues penulis menerapkan teknik *stride*, selanjutnya teknik *walking bass* diterapkan pada bagian improvisasi. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun langkah-langkahnya adalah melalui sumber tertulis, analisis data, data diskografi dan melalui wawancara. Resital tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk ikut memperkaya wawasan serta pemahaman serta tentang teknik bermain *walking bass* pada piano.

**Kata Kunci:** jazz, blues, *walking bass*, piano, *stride*.

## Pendahuluan

Blues adalah salah satu bentuk seni musik Amerika yang juga merupakan salah satu unsur pokok dalam musik jazz. Para musisi jazz telah bertahun-tahun menerima blues 12 bar (dengan tiga frase setiap empat bar) sebagai standar untuk memenuhi kebutuhan permainan musik mereka. Dua frase pertama berisi pertanyaan yang diulang yaitu pada birama 1-4 yang disebut frase A, kemudian dilanjutkan pada frase A' (aksen) yaitu pada birama 5-8 dan dijawab atau ditanggapi pada frasa terakhir B yaitu pada birama ke 9-12. Walaupun banyak dimainkan dengan berbagai variasi, bentuk yang paling sederhana yang dimainkan dalam blues menggunakan akor I7, IV7, V7. bentuk blues yang demikian mengantarkan pemain untuk mengadakan tanya jawab dalam 12 bar yang sudah tersusun. Setiap tingkatan tersebut memperkuat tingkatan yang lain. Dalam blues 12 birama momen tegangan harmonik terbesarnya adalah ketika akord V7 terdengar setelah bagian pertanyaan diajukan untuk ke dua kalinya dan sesaat ketika jawaban dimulai. Ketika jawaban selesai akor kembali ke kunci tonika yang mengawali semuanya

Disamping ikut membentuk musik jazz, blues juga membuat alur tersendiri melalui corak-corak seperti *urban blues*, *blues spiritual*, *country blues*, *boogie woogie*, *electric blues*, *jump blues*. Di antara banyaknya *subgenre blues*, pemain piano mendapat tempat tersendiri karena dari *genre blues* didapatkan gaya khusus untuk pemain piano yaitu *ragtime*, *stride* dan

*boogie*

*woogie*

Kebanyakan pemain piano *boogie woogie* menggunakan teknik *stride* piano, yaitu pengembangan dari pola bass tangan kiri *ragtime* dengan penambahan bentuk yang lebih kompleks di mana tangan kiri melangkah dari dua not bass yang seringkali berjarak satu oktaf pada register sedang, sementara tangan kanan berimprovisasi dengan lebih bebas. *Boogie woogie* merupakan gaya permainan piano blues dengan progresi akor I7-IV7-V7 atau blues 12 birama dengan pola irama bass yang berubah mengikuti pola perubahan akor.

Dua pianis dunia sekaligus *arranger* dan pimpinan band *swing* yang mempengaruhi perkembangan musik jazz yaitu Duke Ellington dan Count Bessie adalah merupakan pianis *ragtime* dan *stride*. Di Indonesia terdapat juga pianis *stride* dan *ragtime* yang cukup terkenal yaitu Hendra Wijaya, seorang pemain organ sekaligus pianis. Namanya dikenal karena ia pernah menjuari perlombaan *electone* tingkat nasional dan kemudian dikirim ke Tokyo (Jepang) mewakili Indonesia pada festival *electone* tingkat internasional dengan memperoleh juara ke dua dunia. Pada tahun 1981 Hendra Wijaya bergabung dengan bentukan pejazz Ireng Maulana dalam Ireng Maulana all stars dan kemudian merilis album jazz tempo doeloe.dunia. Pada tahun 1981 Hendra Wijaya bergabung dengan grup yang di bentuk Ireng Maulana dalam Ireng Maulana all stars dan kemudian merilis album jazz tempo doeloe

Penulis akan menyajikan musik jazz berkarater blues menggunakan lagu “*Blame Game*” dengan menerapkan teknik *walking bass* saat berimprovisasi yang akan dibawakan dalam format piano solo. Dalam repertoar ini penulis melihat permainan piano yang cukup rumit dimana pada tangan kiri terdapat teknik *stride* piano, sedangkan tangan kanan tetap memegang akor serta tema. Teknik *walking bass* akan diterapkan saat berimprovisasi dengan harapan dapat memberikan suasana yang baru dan menambah keahlian penulis dalam memainkan piano solo khususnya melalui lagu “Blame Game”.

### **Metode Penelitian**

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penulis menggunakan beberapa data untuk mendukung proses “Penerapan Teknik *Walking Bass* Piano Jazz Blues Pada Lagu *Blame Game* Karya Luca Sestak”. Setelah data yang berkaitan

dengan penelitian dikumpulkan, data tersebut diseleksi sesuai dengan pokok permasalahan. Berikut beberapa langkah penelitian yang dimaksud:

1. Sumber tertulis: buku, jurnal dan ensklopedi.
2. Analisis data: analisi terhadap lagu *Blame Game*, perihal teknik, bentuk dan tema lagu serta progresi akor yang digunakan.
3. Data diskografi: berupa audio visual serta video sebagai bahan referensi dalam menganalisis serta mempelajari masalah interpretasi maupun gaya bermain jazz blues dalam lagu tersebut.
4. Wawancara: Penulis melakukan diskusi dan wawancara dengan: 1). Erik Chandra Kesuma, Mahasiswa Jurusan Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan mayor piano pop jazz. 2). Jalapawaka, Mahasiswa Jurusan Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan mayor bass elektrik. Tujuan wawancara dan diskusi tersebut adalah unuk menambah referensi serta strategi latihan yang efektif agar mampu memainkan bagian-bagian yang sulit pada lagu tersebut.

Setelah proses mengumpulkan sumber tertulis, analisis data, diskografi, dan wawancara, tibalah saatnya menerapkannya pada lagu dimana masalah teknik mendapat prioritas utama. Lagu “Blame Game” dibawakan dalam format piano solo, dan dimainkan dalam gaya jazz blues. kemudian pada tema lagu penulis memainkan teknik *stride*, kemudian saat bagian improvisasi teknik *walking bass* akan dimainkan.

### **Hasil Resital**

Penulis mengangkat judul “Penerapan Teknik *Walking Bass* Pada Lagu *Blame Game* Karya Luca Sestak” sebagai objek penelitian yang akan dimaikan dalam bentuk tema A A’ B A’. Pada tema A terdapat 10 birama, yaitu birama 1-10. Kemudian dilanjutkan tema A’ sebanyak 10 birama, yaitu pada birama 11-20. Setelah itu terdapat improvisasi dengan mengikuti alur melodi dan akor yang mengikuti tema A’, yaitu pada birama 21-30. Selanjutnya masuk ke bagian tema B sebanyak 8 birama, yaitu pada birama 31-38. Kemudian kembali lagi pada bagian A’ sebanyak 10 birama, yaitu pada birama 39-48. Saat berimprovisasi bentuk tema yang dimainkan adalah A A’ B A’ dan dibawakan dengan genre jazz blues lalu kembali ke tema lagu dengan

menggunakan teknik *stride*. Format yang ditampilkan adalah solo piano dengan memainkan teknik *walking bass* beserta variasi ritmis saat berimprovisasi. Pada bagian improvisasi penulis memainkan dua *chorus* berjumlah 76 birama.

Penulis fokus dalam menerapkan teknik *walking bass* pada piano melalui beberapa analisis dan latihan sehingga dapat mencapai permainan dan penampilan musik yang diinginkan. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Tema Lagu

Bertujuan untuk mengetahui akor apa saja yang terdapat pada lagu *Blame Game*, yang akan berguna untuk menemukan pendekatan yang sesuai dalam menerapkan teknik *walking bass* pada instrumen piano. Berikut adalah progresi akor lagu *Blame Game*:

**Blame Game**

Composer: Luca Sestak  
Transcript: M. Zacky Faluti

Allegro ♩ = 120

The image shows a musical score for the song "Blame Game" in 3/4 time, marked Allegro with a tempo of 120 beats per minute. The score is written in treble clef and features a complex melodic line with many triplets and a walking bass line. The chord progressions are as follows:

- Measures 1-4: A (Dm7), Bb7, A7, Dm7, Bb7, A7
- Measures 5-8: Dm7, Bb7, A7, Gm7, E7, A+7
- Measures 9-12: Dm7, Dm7, Bb7, A7
- Measures 13-16: Dm7, Bb7, A7, Dm7, Bb7, A7
- Measures 17-20: Gm7, E7, A+7
- Measures 21-23: B (Dm7), B7, A7, Dm7
- Measures 24-26: B7, A7, Dm7, B7, A7
- Measures 27-29: Gm7, E7, A7
- Measures 30-32: C (Dm7), Gm7, Dm7, A7

Musical notation for the first system of 'Blame Game'. It consists of four staves. The first staff starts at measure 34 with a  $Dm^7$  chord. The second staff starts at measure 38 with a  $D$  time signature and an  $A^7$  chord. The third staff starts at measure 42 with a  $Bb^7$  chord. The fourth staff starts at measure 45 with a  $Gm^7$  chord. Various other chords like  $Gm^7$ ,  $E^7$ ,  $Bb^7$ , and  $A^7$  are indicated throughout the system.

Notasi 1. Akor lagu “Blame Game”.

Setelah mengetahui akor apa saja yang terdapat pada lagu *Blame Game*, maka penulis menerapkan *walking bass* dengan pendekatan (akor, tangga nada, kromatis, modus) beserta variasi ritmisnya sesuai dengan karakter piano:

Musical notation for the piano accompaniment of 'Blame Game'. It features three systems of piano and piano notation. The tempo is marked **Allegro** with a metronome marking of  $\text{♩} = 120$ . The piano part (Piano) shows chords in the right hand and a walking bass line in the left hand. The piano notation (Pno.) shows chords in the right hand and a walking bass line in the left hand. The systems are numbered 1, 6, and 11. Chords like  $Dm^7$ ,  $B^7$ ,  $A^7$ ,  $Gm^7$ ,  $E^7$ , and  $A^+7$  are indicated throughout.

16 B<sup>7</sup> A<sup>7</sup> Gm<sup>7</sup> E<sup>7</sup> A<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup>

21 Gm<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup> A<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup> Gm<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup>

27 E<sup>7</sup> A<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup> B<sup>7</sup> A<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup>

32 B<sup>7</sup> A<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup> B<sup>7</sup> A<sup>7</sup> Gm<sup>7</sup> E<sup>7</sup> A<sup>7</sup>

37 Dm<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup> B<sup>7</sup> A<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup>

42 B<sup>7</sup> A<sup>7</sup> Dm<sup>7</sup> B<sup>7</sup> A<sup>7</sup> Gm<sup>7</sup> E<sup>7</sup> A<sup>7</sup>

The image displays six systems of piano accompaniment for the song "Blame Game". Each system consists of a grand staff with a treble clef and a bass clef. The bass line in each system features a walking bass pattern, which is a continuous eighth-note line that moves in a stepwise fashion, often with a triplet of eighth notes. Above the bass line, the treble clef part contains chords. The chord progressions for each system are as follows:

- System 1 (Measures 47-51): Dm7, Dm7, Dm7, B7, A7, Dm7
- System 2 (Measures 52-56): B7, A7, Dm7, B7, A7, Gm7, E7, A7
- System 3 (Measures 57-61): Dm7, Dm7, Gm7, Dm7, A7
- System 4 (Measures 62-66): Dm7, Gm7, Dm7, E7, A7
- System 5 (Measures 67-71): Dm7, B7, A7, Dm7, B7, A7, Dm7
- System 6 (Measures 72-76): B7, A7, Gm7, E7, A7, Dm7

Notasi 2. *Walking bass* lagu "Blame Game".

Pada bagian improvisasi penulis memainkan teknik *walking bass* dengan konsep urutan sebagai berikut:

- Lagu dibuka dengan intro sebanyak 6 birama.
- Selesai intro, masuk bagian tema sebanyak 48 birama. Dimana penulis menggunakan teknik *stride*.

- Kemudian pada bagian improvisasi memainkan dengan bentuk A A' B A', penulis menerapkan teknik *walking bass* dengan beberapa pendekatan dan variasi ritmisnya pada tangan kiri sambil tangan kanan memainkan improvisasi atas 6 akor yaitu:

1. Dm7 dapat menggunakan pendekatan tangga nada D minor blues dan modus D Aeolian, digunakan pada birama (1,3,5,9,10,11,13,15,19,20,22,24,26,29,31,33,37,38,39,41,43,47,48,49,51,53,57,58,60,62,64,67,69,71,75,76).



Notasi 3. Tangga nada D minor blues.



Notasi 4. Modus D aeolian.

2. Bb7 dapat menggunakan pendekatan tangga nada D minor blues dan sesekali dapat menggunakan tangga nada Bb Lydian dominan, digunakan pada birama (4,6,12,14,16,30,32,34,40,42,44,50,52,54,68,70,72,).



Notasi 5. Tangga nada D minor blues.



Notasi 6. Tangga nada Bb lydian dominan.

3. A7 dapat menggunakan pendekatan D minor harmonis dan A diminished, yang terdapat pada birama (4,6,12,14,16,18,23,28,30,32,34,36,40,42,44,46,50,52,54,56,61,66,68,70,72).



Notasi 7. Tangga nada D minor harmonis.



Notasi 8. Tangga nada A diminished.

4. Aaug7 menggunakan pendekatan tangga nada D minor harmonis dan dan sesekali dapat menggunakan tangga nada A *whole tone*, digunakan pada birama (8 dan 74).



Notasi 9. Tangga nada D minor harmonis.



Notasi 10. Tangga nada A *whole tone*.

5. Gm7 dapat menggunakan pendekatan tangga nada D minor harmonis dan D minor blues atau modus G dorian, yang digunakan pada birama (7,17,21,25,35,55,59,63,73).



Notasi 11. Tangga nada D minor blues.



Notasi 12. Tangga nada D minor harmonis.



Notasi 13. Modus G dorian.

6. E7 dapat menggunakan pendekatan tangga nada D minor blues dan sesekali menggunakan tangga nada E *diminished*, yang digunakan pada birama (8,18,27,36,46,56,65,74).



Notasi 14. Tangga nada D minor Blues.



Notasi 15. Tangga nada E *diminished*.

Pada bagian improvisasi dapat juga digunakan pendekatan akor dan tangga nada kromatis berdasarkan masing-masing akor. Contoh sebagai berikut:



Notasi 16. Contoh tangga nada C kromatis.



Notasi 17. Contoh pendekatan akor Dm7.

- Setelah improvisasi selesai, kembali lagi ke tema lagu A A', kemudian pada bagian tema B dinamika berubah menjadi lembut (*piano*).
- Selanjutnya pada akor Gm7 sebagian melodi pada birama yang bersangkutan dimainkan secara berulang-ulang bertujuan sebagai penanda bahwa lagu yang dimainkan akan selesai.
- Kemudian pada bagian *ending*, digunakan teknik *unison* tangan kanan dan kiri sebagai akhir lagu.

## 2. Latihan

Digunakan dua pendekatan latihan, yaitu:

- a) Latihan teknik
- b) Latihan lagu

Penulis memainkan teknik *walking bass* pada instrumen piano dengan menggunakan pendekatan tangga nada, akor, modus dan kromatis serta variasi ritmisnya yaitu *skips*, *syncopated rhythms*, *triplets* dan *slur*.

Dengan berfokus pada beberapa solusi dari deskripsi resital yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu dengan menganalisis tema lagu untuk mengetahui akor apa saja yang

digunakan, begitu juga bentuk lagu serta penerapan *walking bass* pada bagian improvisasi, akhirnya “Penerapan Teknik *walking bass* pada lagu *Blame Game* karya Luca Sestak” dapat ditampilkan dengan baik pada Resital Tugas Akhir.

### **Kesimpulan**

Pada dasarnya *walking bass* adalah teknik bermain bass yang dimainkan menggunakan nada-nada dari tangga nada. Secara umum nilai notnya  $\frac{1}{4}$ , yang menggunakan pergerakan maju dan mundur selangkah demi selangkah dan tidak menutup kemungkinan menambahkan variasi ritmis dan nada kromatis saat memainkan *walking bass*. Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik *walking bass* pada lagu “Blame Game” yang di mainkan pada piano dilakukan dengan pendekatan tangga nada, contoh terdapat pada birama 1 akor Dm7 menggunakan tangga nada D natural minor (D, E, F, G, A, Bb, C, D). Selanjutnya menggunakan pendekatan akor, contoh terdapat pada birama ke 5 akor Dm7 (D, F, A, C). Selanjutnya menggunakan pendekatan modus, contoh terdapat pada birama 50 akor A7 menggunakan modus E mixolidyan (E, F#, G#, A, B, C#, D) dan menggunakan pendekatan kromatis, contoh pada birama 27 akor E7 (E, F#, G, G#).
2. Pemahaman variasi ritmis bertujuan untuk menambahkan efek *perkusif* dan membuat peralihan ke akor selanjutnya lebih halus adapun variasi ritmis yang digunakan yaitu *skips, triplets, slur, syncopated*.

Dalam hal ini penggunaan teknik *walking bass* dapat dilakukan karena faktor-faktor berikut ini antara lain: jelasnya struktur dan fungsi akor, ketepatan pemilihan nada serta efisiensi latihan sehingga target tahapan-tahapan berikut dapat tercapai:

1. Melatih *walking bass* dengan perlahan per bagian lagu.
2. Melatih *walking bass* pada tangan kiri sambil tangan kanan memainkan akor.
3. Melatih *walking bass* beserta tema lagu dengan menggunakan metronom.
4. Melatih *walking bass* pada tangan kiri dengan tangan kanan memainkan improvisasi.

## Saran

1. Dalam memainkan *walking bass* penting memilih variasi ritmis yang tepat karena jika tidak, akan dapat mengganggu alur pergerakan nada-nada *walking bass* terutama pada teknik *triplets* dan sinkopisasi.
2. Diperlukan latihan terus menerus, dalam memainkan *walking bass* pada tangan kiri sambil tangan kanan memainkan improvisasi, tangan kanan berimprovisasi terus menerus hingga akhirnya terbebas dari ikatan ritmis tangan kiri.
3. Selanjutnya diperlukan penguasaan bentuk lagu, yang akan mempermudah memainkan improvisasi sambil diiringi *walking bass* pada tangan kiri.
4. Pada awal melatih *walking bass* terlebih dahulu biasanya menggunakan tempo lambat agar akurasi terjaga.

## SUMBER ACUAN

### Daftar Pustaka

- Banoë, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Buelow, George J. (2004). *A History of Baroque Music*. Bloomington: Indiana University Press.
- Friedland, Ed. (1993). *Building Walking Bass Lines* Milwaukee: Hal Leonard.
- Mack, Dieter. (2009). *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Richmond, Mike. (1983). *Modern Walking Bass Technique*. New Jersey: Pedxing Music.
- Stinnett, Jim . (1998). *Creating Jazz Bass Lines* Candia: Stinnet Music.
- Szwed, John F. (2013). *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Terefenko, Dariusz. (2014). *Jazz Theory From Basic to Advanced Study*. New York: Routled.

### Web

- <https://study.com/academy/lesson/walking-bass-definition-patterns-technique.html>.
- [https://en.wikipedia.org/wiki/piano\\_blues](https://en.wikipedia.org/wiki/piano_blues).
- <http://www.horizon-line.com/planet-jazz/musisi-jazz-indonesia/hendra-wijaya/>.
- [www.fundamental-changes.com/waking-bass-line/](http://www.fundamental-changes.com/waking-bass-line/).

[www.dummies.com/art-center/music/bass-guitar/how-to-create-a-walking-bass-line/](http://www.dummies.com/art-center/music/bass-guitar/how-to-create-a-walking-bass-line/).

<http://www.lucasestak.com/en/home/news/97-new-way-out-en>.

### **Audiovisual**

Youtube *channel* Luca Sestak diakses pada 10 Agustus 2018.

Youtube *channel* Blues Piano Sheets (James Booker) diakses pada 10 Agustus 2018.

Youtube *channel* stormyweatherblues (Barbara Dennerlein) diakses pada 22 September 2018.

Youtube *channel* Mislav Filipovic (Jimmy Smith) diakses pada 22 September 2018.

### **Narasumber**

Wawancara dengan Erik Chandra Kesuma, 22 tahun. Mahasiswa Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan mayor piano pop jazz. 20 Oktober 2018. *Walking bass* pada piano.

Wawancara dengan Jalapawaka, 22 tahun. Mahasiswa Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan mayor bass elektrik. 20 Oktober 2018. Variasi ritmis pada *walking bass*.

